

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar

Rivaldi Wiratama¹

¹ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: rivaldiwiratama08@gmail.com

Tersedia Online di

<http://journal.unram.ac.id/index.php/jiwpp/login>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 21 Januari 2025

Disetujui : 14 Maret 2025

Dipublikasikan : 25 April 2025

Kata Kunci:

Upaya, Guru, Keterampilan Membaca dan Menulis, Sekolah Dasar

Abstract: *Reading and writing are basic skills that must be mastered by students because they are the main key to learning other more complex things at a higher level. In the process, of course, there are still various problems that can hinder the development of students' reading and writing skills in elementary school. Through this scientific article, the researcher wants to explore further about teachers' efforts in improving and stimulating the development of students' reading and writing skills. This research was carried out at SDN 018 Sungai Perak. This article is written and presented with a qualitative method. The subjects of the research are teachers of grades I and II, the data needed in the research are obtained through observation, interviews, and documentation which are then processed and analyzed with Miles and Hubberman analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawn.*

The results of the study showed that teachers' efforts in improving students' writing and reading skills were, improving children's motor skills through origami, using concrete examples, using spelling methods and game methods, and recognizing the level of ability of each student.

Keywords: *Effort, Teacher, Reading and Writing Skill, Elementary School.*

Abstrak: Membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa karena merupakan kunci utama untuk mempelajari hal-hal lain yang lebih kompleks di jenjang yang lebih tinggi. Dalam prosesnya tentu masih terdapat berbagai problematika yang dapat menghambat perkembangan keterampilan membaca dan menulis siswa di sekolah dasar. Melalui artikel ilmiah ini, peneliti berkeinginan untuk mengulik lebih jauh tentang upaya guru dalam meningkatkan dan menstimulasi perkembangan keterampilan membaca dan menulis siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 018 Sungai Perak. Artikel ini ditulis dan disajikan dengan metode kualitatif. Yang menjadi subjek penelitian ialah guru kelas I dan II, data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian diolah dan dianalisis dengan Teknik analisis Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menulis dan membaca siswa yaitu, meningkatkan motorik anak melalui origami, menggunakan contoh konkret, menggunakan metode eja dan metode permainan, serta mengenali tingkat kemampuan masing-masing siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan primer bagi suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dalam berbagai ranah dan aspek, misalnya ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi, sosial budaya, perekonomian, sistem politik, dan lain-lain (Arini et al., 2022). Negara yang maju dan memiliki kebudayaan yang tinggi dapat dilihat dari sistem pendidikannya yang bermutu dan berkualitas baik. Pendidikan yang seperti ini tentunya mampu melahirkan para penerus bangsa yang berkemampuan dan mempunyai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan global, hal demikian tentunya akan menjadi *booster* sebuah negara untuk semakin maju (Partono et al., 2021).

Seiring berkembangnya zaman, tren pendidikan kian berganti, namun keterampilan membaca dan menulis tetap menjadi hal yang krusial untuk diajarkan khususnya untuk usia sekolah dasar, karena dua hal tersebut merupakan kunci utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar siswa (Mumpuni & Afifah, 2022). Secara umum membaca merupakan kegiatan mengenali simbol-simbol dan menghubungkannya menjadi suatu bacaan yang dapat dipahami dan ditarik sebuah kesimpulan (Nugrahanto & Zuchdi, 2019; Suaedi & Hardovi, 2021). Sedangkan menulis diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan lambang dan simbol-simbol bahasa yang kemudian dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain (Amanda Naitili et al., 2019; Lestari & Rahmawati, 2022; N. A. Wiratama et al., 2022).

(Rinawati et al., 2020) dalam artikelnya menyebutkan bahwa keterampilan membaca dan menulis saling berkaitan erat. Keterampilan membaca dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa karena menulis merupakan kegiatan menuangkan ide-ide, sedangkan ide-ide tersebut diperoleh melalui kegiatan membaca. Disamping itu membaca mampu memperluas wawasan dan menambah perbendaharaan kosa kata yang berdampak pada peningkatan kualitas keterampilan menulis (Ratnasari & Adiwijaya, 2023).

Keterampilan membaca dan menulis tidak bisa dilepaskan dari sisi kehidupan, keterampilan ini dibutuhkan untuk memperoleh dan menyampaikan informasi terutama saat pembelajaran berlangsung, misalnya untuk membaca buku pelajaran, memahami tugas-tugas yang diberikan oleh guru, serta menulis jawaban dari tugas dan soal tersebut (S. Susanti, 2023). Keterampilan membaca dan menulis tidak serta merta diperoleh begitu saja, perlu pelatihan, pembelajaran, dan pembiasaan secara bertahap mulai dari mengenal huruf, kata dan suku kata, serta kalimat, hal ini bertujuan agar siswa agar mampu menguasainya secara terampil (Janawati & Sueca, 2022).

Pada tahap membaca permulaan siswa diajarkan mengenal simbol-simbol fonetis, huruf kapital dan huruf kecil, huruf konsonan dan huruf vokal, menggabungkan huruf dan membaca suku kata, mengingat beberapa kosa kata, serta membaca sebuah kalimat (Ratna Dewi et al., 2023). Kemudian tahap menulis permulaan berorientasi pada keterampilan mekanik, siswa dilatih secara motorik bagaimana memegang alat tulis yang benar, koordinasi antara mata dan jari, serta menggerakkan ujung alat tulis hingga membentuk tulis dari huruf yang telah dipelajari sebelumnya (Amanda Naitili et al., 2019; Eliyanti et al., 2023). Selain itu menulis permulaan meliputi beberapa kegiatan seperti menjiplak, menebalkan, mencontoh, menyalin, dan menyambung titik-titik (Agustin et al., 2024).

Penguasaan keterampilan membaca dan menulis ini merupakan salah satu tugas dari guru sebagai tokoh utama kegiatan belajar mengajar (R. Wiratama et al., 2024). Guru berkewajiban menstimulasi perkembangan siswa terutama keterampilan membaca dan menulis. Usia sekolah dasar merupakan masa-masa dimana siswa mampu belajar

menyerap ilmu pengetahuan dengan sangat cepat, hal ini tentunya harus bisa dimaksimalkan oleh guru (Suryaningrum, 2023).

Pembelajaran keterampilan membaca dan menulis serta menstimulasi perkembangannya tentu tidak terlepas dari berbagai problematika misalnya, siswa sulit mengingat huruf yang mirip seperti b dan d, p dan q, sulit membedakan bunyi huruf yang mirip seperti f, p, dan v, kurang lancar mengeja, sulit mengucapkan gabungan dua konsonan seperti kh, ng, dan ny (Anggraeni et al., 2020; Faujiah et al., 2021; Rahma & Dafit, 2021). Kemudian pada keterampilan menulis permasalahan yang sering dijumpai guru ialah siswa masih kesulitan memegang pena dengan benar, inkonsisten dalam menulis huruf dimana huruf kapital dan huruf kecil tergabung dalam satu kata, dan ketidakjelasan dalam menulis huruf sehingga sulit terbaca (Hidayati et al., 2023; Nurfadhillah et al., 2022). Selain hal-hal yang disebabkan oleh siswa sendiri, masalah teknis dari guru juga perlu dipertimbangkan seperti penggunaan media yang kurang tepat, minimnya variasi metode dan strategi pembelajaran, kurang memahami karakteristik siswa, serta tidak mengoptimalkan alokasi waktu pembelajaran yang singkat (Budiani et al., 2023; Mahfudhoh & Nuroh, 2024; Sumiyati, 2019; Wijayanti & Utami, 2022)

Hal seperti demikian juga terjadi di SDN 018 Sungai Perak, berdasarkan hasil observasi, masih terdapat siswa yang belum hafal keseluruhan abjad, lambat dalam mengeja kata, sulit membedakan huruf kapital dan huruf kecil, belum mampu menggunakan alat tulis dengan baik, serta penulisan huruf yang masih tidak simetris. Masalah seperti ini tentunya tidak bisa dibiarkan begitu saja, perlu adanya solusi atau jalan keluar yang diambil oleh guru selaku fasilitator pendidikan. Keterampilan membaca dan menulis harus mempunyai sinkronisasi yang baik karena dua keterampilan ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran lanjutan di jenjang yang lebih tinggi yaitu keterampilan membaca dan menulis lanjutan, berangkat dari hal tersebut artinya dua keterampilan ini harus diajarkan secara seimbang (Solihah & Hernawan, 2023).

Uraian latar belakang di atas, peneliti bertujuan untuk mengungkap dan menjelaskan kepada khalayak ramai terkait upaya guru di SDN 018 Sungai Perak tentang bagaimana upaya meningkatkan dan menstimulasi perkembangan keterampilan membaca dan menulis di sekolah dasar, dengan harapan mampu menjadi sumber dan bahan bacaan guru-guru di sekolah dasar lain, serta dapat memberikan alternatif dari masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.

METODE

Metode merupakan sebuah cara bagaimana sesuatu dilakukan, begitu pula dalam hal penulisan artikel ilmiah. Artikel ini ditulis dan disajikan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang menekankan pada proses penelaahan kondisi yang sesungguhnya dari sebuah objek atau fenomena sosial (Nursapiah Harahap, 2020). Sugiyono menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti situasi dan kondisi sesuatu secara alami dimana peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama, selain itu representasi data-data penelitian berupa deskripsi dan kalimat narasi bukan berbentuk angka-angka seperti kuantitatif (Sugiyono, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan bentuk upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan serta menstimulasi perkembangan keterampilan membaca dan menulis permulaan. Penelitian dimulai dengan proses observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah yaitu SDN 018 Sungai Perak yang berada di Parit No.3 Kelurahan Sungai Perak Kec. Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir, Provinsi Riau, kemudian peneliti memilih guru kelas I dan II sebagai subjek penelitian. Untuk

memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, serta mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti. Setelah peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan, selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis dari Miles dan Hubberman yang terdiri dari tiga langkah pertama, mereduksi data, yaitu memilih data-data penting yang berkaitan dengan penelitian saja, kedua penyajian data, data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam agar mudah dibaca, ketiga penarikan kesimpulan, dimana data penelitian dikaji dan dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu sehingga menunjukkan hasil akhir penelitian berupa inti sari (Hadi et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca dan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus di kuasai secara baik oleh siswa sekolah dasar. Usia-usia siswa sekolah dasar memiliki rentang antara 7 sampai 13 tahun yang merupakan masa-masa pertumbuhan berkembang dengan pesat atau biasa disebut dengan *golden age* (Supriani & Arifudin, 2023). Dengan demikian guru harus mampu mengoptimalkan proses belajar siswa agar setiap waktu siswa dapat berkembang sesuai dengan iramanya masing-masing (Fuadah & Ruhaena, 2024).

Pembelajaran membaca dan menulis dibagi menjadi dua tahap yaitu permulaan untuk kelas 1 dan 2 serta lanjutan untuk kelas 3 hingga kelas 6. Susanti menyebutkan bahwa mengajari siswa membaca dan menulis yang masih pada tahap pengenalan adalah hal yang sangat sulit, hal ini disebabkan oleh kondisi siswa yang belum bisa di ajar secara formal dan serius, guru harus bisa mendesain pembelajaran yang sesuai dengan usia siswa, yaitu bermain sambil belajar bukan belajar sambil bermain (Y. Susanti, 2022).

Masa *golden age* merupakan masa dimana siswa memiliki potensi untuk belajar banyak hal dalam waktu yang singkat. Siswa sekolah dasar secara garis besar masih belum mampu belajar secara mandiri, hal ini membuat mereka memerlukan bimbingan dan dorongan dari guru sebagai penggerak utama kegiatan belajar (Aisyah et al., 2020). Dorongan atau stimulus dari guru sangat dibutuhkan untuk mempercepat perkembangan keterampilan membaca dan menulis siswa. Jika dua keterampilan ini terhambat atau bahkan tidak berkembang maka akan berakibat fatal di jenjang berikutnya.

Pemberian stimulus dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dan bentuk kegiatan. Berikut adalah bentuk upaya guru kelas I dan II SDN 018 Sungai Perak dalam mendorong dan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan

Melatih Motorik Siswa Melalui Origami

Kemampuan motorik merupakan hal yang harus diperhatikan perkembangannya, gerak tangan dan jari siswa yang terkoordinasi dengan baik diperlukan untuk memegang pena dan menggerakkannya dan membentuk sebuah tulisan, hal ini jelas menunjukkan bahwa kemampuan motorik berkaitan erat terutama dengan keterampilan menulis. Informan menjelaskan bahwa untuk menstimulasi perkembangan motorik siswa, mereka menggunakan origami sebagai metode. Kegiatan melipat kertas menjadi berbagai bentuk unik dapat melatih gerakan tangan dan otot jari menjadi fleksibel, hal ini juga didukung oleh Adetya dan Gina, dalam artikelnya mereka mengungkapkan bahwa origami sangat bagus untuk melatih motorik anak, meningkatkan kreativitas, dan melatih fokus serta konsentrasi, disamping itu anak juga akan merasa senang di ajak untuk berkreasi melalui seni melipat kertas (Sandra Adetya & Gina, 2022).

Pemberian Contoh Konkret

Piaget dalam teorinya menyebutkan bahwa anak usia 6 sampai 11 tahun berada dalam tahap operasional konkret, artinya ini adalah usia dimana anak berada di jenjang sekolah dasar. Lebih lanjut Piaget menjelaskan pada tahap ini anak belum bisa berpikir secara kritis dan kompleks, anak masih memerlukan penjelasan dan contoh nyata ketika belajar (Asdar & Barus, 2023). Teori inilah yang diterapkan oleh informan dalam pembelajaran membaca dan menulis, guru memberikan sebuah benda disekitar ruang kelas untuk digunakan sebagai media konkret, selanjutnya guru akan membimbing siswa menyebutkan nama benda tersebut lalu menuliskannya dibuku untuk dibaca.

Implementasi Metode Pembelajaran Yang Menarik

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa metode, strategi, atau teknik dalam pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yaitu tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Cara mengajar yang tepat mampu membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar (Dewi et al., 2023). Penentuan metode pembelajaran ditentukan oleh materi pelajarannya, begitu pula pembelajaran membaca dan menulis.

Hasil wawancara menunjukkan, metode yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan keterampilan membaca dan menulis siswa yaitu metode eja. Metode ini membuat siswa bisa belajar secara perlahan huruf demi huruf, kata demi kata, begitu seterusnya, Fauziah dan Sujarwo menyebutkan bahwa metode eja terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan (Fauziah & Sujarwo, 2023). Selain metode eja, informan juga menggunakan metode permainan dalam pembelajaran membaca dan menulis, bentuk permainan bisa beragam seperti kuis, tebak kata, atau kartu huruf. Selain itu metode permainan juga mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Uraian tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Supriyati, artikelnya menyimpulkan bahwa metode permainan mampu meningkatkan hasil belajar membaca dan menulis serta membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran (Supriyati, 2022; Rahmayanti et al., 2021).

Mengenali Kemampuan Baca Tulis Setiap Siswa

Menganalisis dan mengenali setiap perbedaan siswa adalah hal yang tidak ditinggalkan oleh guru, ragam karakteristik, gaya belajar, irama perkembangan, serta perbedaan kemampuan intelektual menjadi langkah yang harus ditelaah sebelum mendesain pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran membaca dan menulis, siswa yang belum bisa membaca dan menulis tidak bisa disamakan dengan yang sudah mahir, artinya pembelajaran harus dibuat sesuai dengan karakter, gaya belajar, serta tingkat kemampuan siswa (Safitri et al., 2022). Hal demikian disadari oleh informan, mereka membuat jalannya pembelajaran bisa mengayomi seluruh siswa yang memiliki perbedaan tersebut, hal ini berfungsi agar siswa yang sudah mahir tidak terhambat perkembangannya oleh temannya yang tertinggal, begitu pula sebaliknya, siswa yang belum pandai membaca dapat belajar sesuai kemampuannya.

KESIMPULAN

Keterampilan membaca dan menulis permulaan merupakan sebuah kemampuan dasar berbahasa yang harus dikuasai secara baik oleh siswa sekolah dasar khususnya kelas I dan kelas II. Karakteristik siswa sekolah dasar yang belum mampu belajar secara mandiri membuat guru harus mampu mendorong dan menstimulasi agar perkembangan keterampilan membaca dan menulis permulaan dapat tumbuh dengan baik. Berbagai cara dilakukan oleh guru kelas I dan II SDN 018 Sungai Perak untuk mesntimulasi perkembangan tersebut, diantaranya menggunakan seni origami untuk melatih motorik siswa, pembelajaran berbasis contoh konkret, pemilihan metode yang tepat seperti metode eja dan metode berbasis permainan misalnya seperti tebak kata, kuis, dan kartu huruf atau gambar. Terakhir guru harus mampu melihat setiap perbedaan siswanya dari segi karakteristik, gaya belajar, dan kemampuan baca tulis, hal ini akan menjadi pertimbangan dalam mendesain pembelajaran yang efektif, dengan demikian perkembangan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa dapat berkembang dengan semestinya atau dengan kata lain meminimalisir terjadinya hambatan dalam proses perkembangannya.

SARAN

Kemudian untuk penelitian lebih lanjut, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang ingin meneliti variabel yang serupa untuk menguji berbagai metode pembelajaran, media pembelajaran, serta inovasi atau pengembangan bahan ajar dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut lebih teruji dan dapat diterapkan dalam pembelajaran yang lebih luas atau dapat digeneralisasikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, R. D., Nuwair, S. H., Hidayat, O. S., & Utami, N. C. M. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fiksi Melalui Picture and Picture Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 883–889. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2199>
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637–643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.393>
- Amanda Naitili, C., Made Suardana, I., & Ramli, M. (2019). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 660–667. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JRPD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–37.
- Arini, N. W., Fatayan, A., Pranata, K., & Bachrudin, A. (2022). Efektifitas Metode Critical Thinking dalam Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan (MMP). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4705–4712. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2784>
- Asdar, M., & Barus, C. A. (2023). Analisis Perbandingan Perkembangan Kognitif Siswa SD dan SMP Berdasarkan Teori Piaget selama Pandemi COVID-19. *Jurnal*

- Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 148. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5974>
- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1011–1016. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4865>
- Dewi, A. Y., Pebriana, P. H., Ananda, R., Pahrul, Y., & Sumianto, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 185–193. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1492>
- Eliyanti, Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Melalui Produksi Keterampilan Tangan (Anyaman, Origami, dan Meremas) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Premier*, 5(1), 37–50.
- Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfah, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 165–169.
- Fauziah, N., & Sujarwo. (2023). Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. *ALACRITY: Journal Of Education*, 3(3), 44–53. <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Fuadah, N. R., & Ruhaena, L. (2024). Aktivitas Menyenangkan untuk Stimulasi Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 353–366. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5380>
- Hadi, Abd., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada.
- Hidayati, A., Fitriani, D., Aprilia, R. N., & Fauziah, S. (2023). Analisis Problematika pada Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 3(6), 1218–1229. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1626>
- Janawati, D. P. A., & Sueca, I. N. (2022). Pendampingan Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Di SD Negeri 3 Sulahan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 514–518.
- Lestari, L. P., & Rahmawati, F. P. (2022). Kesulitan Orang Tua dan Guru Saat Pendampingan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5501–5507. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3048>
- Mahfudhoh, M., & Nuroh, E. Z. (2024). Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Semantik*, 13(1), 103–114. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p103-114>
- Mumpuni, A., & Afifah, N. (2022). Analisis Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 73–80. <https://doi.org/10.56916/bip.v1i2.269>
- Nugrahanto, S., & Zuchdi, D. (2019). Indonesia PISA Result and Impact on The Reading Learning Program in Indonesia. *International Cenferece on Interdisciplinary Language, Literature and Education (ICILLE 2018)*, 373–377. <http://puspendik.kemdikbud.go.id/inap->
- Nurfadhillah, S., Saridevita, A., Setiawan Adji, A., Ria Valentina, F., Wizy Astuty, H., Devita, N., & Destiyantari, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia) dan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia) Siswa kelas I SDN Tanah

- Tinggi 3 Tangerang. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 114–122. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>
- Nursapiah Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>
- Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 397–410. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.979>
- Rahmayanti, D., Safruddin, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 25-33.
- Ratna Dewi, E., Nurasiah, I., & Nurmeta, I. K. (2023). Media Engklek Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1409–1415. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5742>
- Ratnasari, D., & Adiwijaya, S. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 87–97. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.16794>
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Safitri, A., Nur Rusmiati, M., Fauziyyah, H., & Prihantini. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidika Tambusai*, 6(2), 9333–9339.
- Sandra Adetya, & Gina, F. (2022). Bermain Origami Untuk Melatih Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(2), 46–50. <https://doi.org/10.22219/altruis.v3i2.21501>
- Solihah, D. S., & Hernawan, A. H. (2023). Problematika Kesulitan Belajar Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Journal of Elementary Education*, 6(1), 122–135.
- Suaedi, H., & Hardovi, H. B. (2021). Pelatihan Membaca Menggunakan Strategi Elaborasi Dengan Memanfaatkan Cerita Daerah Budaya Pandalungan SDN Sumberbulus 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(1), 65–72. <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/jpmb>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiyati. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu. *Jurnal Ideguru*, 4(2), 110–117.
- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 95–105.
- Supriyati. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Permainan Media Kartu Bergambar Siswa Kelas I Di SD Gunungdani Pengasih. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia (JRPI)*, 2(2), 270–279.

- Suryaningrum, S. (2023). Strategi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Sekolah Dasar Melalui Cerita Bergambar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* /, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1>
- Susanti, S. (2023). Membaca dan Menulis Sebagai Keterampilan Literasi Informasi Peserta Didik SDN 164 Karang Pawulang Bandung. *Midang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.24198/midang.v1i1.44139>
- Susanti, Y. (2022). Strategi Pembelajaran dalam Proses Membaca dan Menulis Permulaan. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(5), 323. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i5.186>
- Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5104–5114. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3039>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>
- Wiratama, R., Henky Irawan, W., & Abdussakir. (2024). Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Kata kunci. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(6), 6001–6006. <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>